

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan instrumen penting dalam kebijakan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok rentan dan kurang mampu. Agar program bantuan sosial berjalan dengan tepat sasaran dan efektif, diperlukan proses pendataan dan identifikasi calon penerima yang akurat, valid, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pendataan yang selama ini dilakukan oleh instansi terkait seperti Dinas Sosial, Kecamatan, dan Kelurahan masih bersifat manual dan konvensional, yang rawan menimbulkan berbagai permasalahan.

Proses manual ini cenderung memakan waktu yang lama, melibatkan banyak tenaga manusia, dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ketidaksesuaian data, keterlambatan pembaruan informasi, serta subjektivitas dalam menentukan kelayakan calon penerima bantuan menjadi tantangan yang kerap dihadapi. Akibatnya, tidak jarang bantuan sosial yang disalurkan menjadi tidak tepat sasaran, bahkan memicu ketidakpuasan masyarakat karena adanya dugaan diskriminasi atau manipulasi data. Hal ini dapat merusak citra program bantuan sosial itu sendiri dan menghambat pencapaian tujuan kesejahteraan sosial yang diharapkan oleh pemerintah.

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan mutlak untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelayanan publik, termasuk dalam hal pendataan jaringan kesejahteraan masyarakat. Aplikasi SITANJAKMAS (Sistem Pendataan Jaringan Kesejahteraan Masyarakat) dikembangkan sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dirancang secara cerdas dan otomatis untuk membantu proses identifikasi calon penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan menggunakan algoritma klasifikasi data yang telah teruji, SITANJAKMAS dapat memilah data penduduk secara sistematis dan objektif, menggantikan proses manual yang memakan waktu dan berisiko tinggi terhadap kesalahan.

Lebih dari itu, SITANJAKMAS juga dilengkapi dengan fitur pemetaan lokasi berbasis Google Maps API serta kemampuan menyimpan dokumen dan foto kondisi rumah calon penerima bantuan, baik tampak luar maupun dalam. Fitur ini memberikan nilai tambah dalam hal verifikasi lapangan, karena memudahkan petugas sosial dalam melakukan validasi terhadap data yang dikumpulkan. Dari sisi keamanan, aplikasi ini juga memperhatikan perlindungan data pribadi pengguna, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dalam menyampaikan informasi pribadi mereka kepada sistem.

Pengembangan aplikasi SITANJAKMAS diharapkan tidak hanya mempercepat proses pendataan dan verifikasi, tetapi juga menjadi alat bantu yang mampu mengurangi potensi kesalahan dan memastikan penyaluran bantuan sosial yang lebih adil, akurat, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, implementasi sistem ini menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di sektor pelayanan sosial serta mewujudkan tata kelola bantuan sosial yang lebih transparan dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam pengembangan dan implementasi aplikasi SITANJAKMAS (Sistem Pendataan Jaringan Kesejahteraan Masyarakat) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pendataan jaringan kesejahteraan masyarakat yang mampu mengotomatisasi proses identifikasi calon penerima bantuan sosial secara cerdas dan efisien?
2. Bagaimana algoritma klasifikasi dapat diterapkan dalam sistem untuk memastikan pemilahan data calon penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana sistem dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan data pribadi masyarakat dalam proses pendataan penerima bantuan sosial?
4. Bagaimana pemanfaatan teknologi geospasial, khususnya Google Maps API, dapat mendukung proses verifikasi lapangan dan pemetaan lokasi calon penerima bantuan?
5. Sejauh mana efektivitas aplikasi SITANJAKMAS dalam membantu instansi terkait (Dinas Sosial, Kecamatan, dan Kelurahan) untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam proses pendataan bantuan sosial?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dan pengembangan aplikasi SITANJAKMAS lebih terfokus dan terarah, maka dalam penelitian atau proyek ini ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup data yang digunakan terbatas pada data penduduk yang berpotensi sebagai penerima bantuan sosial, yang meliputi identitas diri, kondisi ekonomi, status kepemilikan rumah, dan data keluarga.
2. Kriteria kelayakan penerima bantuan ditentukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Dumai seperti penghasilan, jumlah tanggungan, kondisi rumah, dan status pekerjaan, tanpa melakukan perhitungan skor sosial tambahan dari pihak luar sistem.
3. Aplikasi hanya digunakan oleh pihak Petugas Sosial Masyarakat (PSM) atau operator resmi dari Dinas Sosial, Kecamatan, dan Kelurahan yang telah memiliki akun dan izin akses sistem.
4. Sistem pemetaan lokasi penerima bantuan hanya menggunakan Google Maps API, dan terbatas pada penandaan titik koordinat lokasi rumah calon penerima, tanpa integrasi peta tematik atau analisis spasial lanjutan.

1.4. Tujuan Laporan Teknik

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem cerdas berbasis teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pendataan jaringan kesejahteraan masyarakat. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi SITANJAKMAS (Sistem Pendataan Jaringan Kesejahteraan Masyarakat) yang mampu mengotomatisasi proses identifikasi calon penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menerapkan algoritma klasifikasi untuk membantu sistem dalam memilah data masyarakat secara cerdas dan objektif, sehingga dapat menentukan siapa yang layak dan tidak layak menerima bantuan sosial.

3. Merancang antarmuka sistem yang mudah digunakan oleh petugas lapangan seperti PSM, operator Kelurahan, Kecamatan, dan Dinas Sosial, guna mempermudah proses penginputan, validasi, dan pemantauan data.
4. Mengintegrasikan Google Maps API untuk memvisualisasikan lokasi calon penerima bantuan secara geografis dan mendukung proses verifikasi berbasis lokasi.
5. Menyediakan fitur unggahan dokumen dan foto kondisi rumah (tampak luar dan dalam) untuk memperkuat bukti dan objektivitas dalam proses validasi calon penerima bantuan sosial.

1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek, baik secara praktis, ekonomi, administratif, hingga akademis dan sosial. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan solusi nyata melalui pengembangan aplikasi SITANJAKMAS yang memudahkan petugas sosial dalam melakukan pendataan, verifikasi, dan pemantauan calon penerima bantuan sosial. Dengan aplikasi ini, proses yang sebelumnya rumit dan manual dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan sistematis.

2. Manfaat Ekonomis

Dengan adanya sistem yang mampu mengidentifikasi penerima bantuan sosial secara tepat sasaran, maka penyaluran bantuan menjadi lebih efektif dan mengurangi pemborosan anggaran. Selain itu, efisiensi tenaga kerja dan waktu kerja juga dapat menurunkan biaya operasional dalam pelaksanaan program kesejahteraan sosial.

3. Manfaat Administratif

Aplikasi ini mendukung tertib administrasi melalui pencatatan data penerima bantuan secara digital, rapi, dan mudah diakses kembali. Dokumentasi yang lengkap, seperti foto rumah dan

dokumen pendukung, tersimpan secara terorganisir, sehingga memudahkan proses audit dan pertanggungjawaban kepada instansi atau lembaga pengawas.

4. Manfaat Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Data yang tersimpan dalam sistem dapat diolah menjadi informasi yang berguna bagi pimpinan instansi dalam menyusun kebijakan, merancang program, serta mengevaluasi efektivitas bantuan sosial. Informasi berbasis data juga memperkuat pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

5. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang tertarik pada pengembangan sistem informasi, algoritma klasifikasi, dan transformasi digital dalam sektor pelayanan publik. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur tentang pemanfaatan teknologi dalam program kesejahteraan sosial.

6. Manfaat Sosial

Secara sosial, aplikasi SITANJAKMAS berkontribusi dalam mewujudkan keadilan sosial dengan menyalurkan bantuan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. Sistem ini juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena proses penyaluran bantuan menjadi lebih transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi pembahasan apa yang akan ditulis disetiap Bab. Sistematika pada umumnya berupa paragraf yang setiap paragraf mencerminkan bahasan setiap Bab.

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas sub-bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang teori-teori pendukung yang digunakan dalam perencanaan dan pembuatan tugas laporan penelitian.

1.6.3.BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kerangka kerja penelitian, metode yang digunakan, yang merangkap objek dan prosedur penelitian.

1.6.4.BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pengolahan data dan mengidentifikasinya sesuai dengan variabel yang dibahas.

1.6.5.BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan pengidentifikasiannya, serta saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan penelitian ini.



